



## SIARAN PERS

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL  
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896  
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

---

**No: 499/SOSBUD/VI/2010**

### **PERESMIAN RUANGAN PELAYANAN Masyarakat KBRI SEOUL**

Pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2010, Wakil Menteri Luar Negeri RI yang sedang berkunjung ke Korea Selatan selaku Utusan Khusus Pemerintah RI dalam rangka Bali Democracy Forum telah meresmikan ruangan pelayanan masyarakat KBRI Seoul. Seperti diketahui sejak diresmikannya gedung KBRI Seoul tahun 1977, fungsi konsuler hanya memiliki satu buah loket. Dengan semakin bertambahnya jumlah WNI yang berdiam di Korsel dimana saat ini berjumlah sekitar 30 ribu orang, maka aktifitas pelayanan masyarakat KBRI Seoul semakin meningkat dari waktu ke waktu. Jumlah warga yang memerlukan pelayanan setiap harinya rata-rata 100 sampai 150 orang sehingga tidak mungkin lagi dilayani dengan 1 loket pelayanan. Dengan adanya 10 buah loket baru tersebut, diharapkan pelayanan warga baik Indonesia, Korea maupun asing lainnya dapat dilakukan secara lebih baik, cepat dan tepat waktu. Sepuluh loket tersebut juga dilengkapi dengan jaringan komputer untuk keperluan pendataan yang terhubung dengan semua komputer di loket sehingga memudahkan dan mempercepat proses pelayanan. Selain itu untuk mengatur antrian, loket juga dilengkapi dengan mesin nomor antrian. Ruang tunggu juga memiliki dua layar LCD besar yang ditempatkan diatas loket yang menayangkan informasi kekonsuleran dan film promosi Indonesia. Terdapat pula sebuah ruang konsultasi bagi pengunjung yang memerlukan konsultasi khusus, ruangan sholat dan toilet utk pria dan wanita.

Dalam sambutannya, Wakil Menteri Luar Negeri RI menyampaikan penghargaan atas upaya peningkatan pelayanan warga dengan memperbaiki dan memelihara ruangan kekonsuleran KBRI Seoul yang sejalan dengan proses benah diri yang telah dirintis oleh Kementerian Luar Negeri (Kemlu) sejak tahun 2001. Proses benah diri yang dilakukan Kemlu memang menuntut komitmen penuh yang dijalankan secara profesional menuju pemerintahan yang baik dan pelayanan prima. Sesuai dengan salah satu tugas perwakilan RI di luar negeri yaitu untuk melindungi warga negaranya, Menteri Luar Negeri telah memberikan instruksi bahwa staff di perwakilan sudah bukan saatnya untuk menempatkan diri sebagai "pejabat". Keberpihakan terhadap warga negara Indonesia (WNI) merupakan kewajiban dan setiap staff KBRI perlu menempatkan diri sebagai "pelayan" warga.

Pada kesempatan yang sama Dubes RI Seoul menyampaikan bahwa perbaikan dan pemeliharaan ruangan pelayanan kekonsuleran disamping merupakan upaya KBRI Seoul untuk meningkatkan pelayanan terhadap WNI di Korsel yang terus bertambah. Hal itu juga dimaksudkan untuk menciptakan organisasi dan profesi yang transparan, kapabel, dan bersih serta meningkatkan citra Indonesia di kalangan masyarakat Korsel khususnya yang berkunjung ke ruangan pelayanan masyarakat KBRI Seoul. Selain itu, perbaikan ini juga merupakan bagian dari peningkatan keamanan di lingkungan KBRI Seoul, karena tamu-tamu yang datang untuk keperluan kekonsuleran memiliki pintu masuk terpisah.

Malam harinya, Wakil Menteri Luar Negeri RI melakukan tatap muka dan ramah tamah dengan seluruh staf KBRI Seoul beserta keluarga serta wakil-wakil masyarakat Indonesia yang sempat hadir di Wisma Duta KBRI Seoul.

Seoul, 17 Juni 2010